# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu upaya dalam menggali pengetahuan. Dengan pendidikan manusia dapat menaikkan derajatnya dimata Tuhan dan manusia lainnya. Sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَـٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَـٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ( المجادله : ١١ )

*Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan*

*Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan"* (QS. Al-Mujadalah : 58 : 11)[1]

Pendidikan pula merupakan salah satu proses belajar yang diwajibkan bagi seluruh penduduk Indonesia. Pengertian pendidikan yang tertera dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 ayat 1: " Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".[2]

Secara global ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu, faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.[3] Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa adalah proses pembelajaran. Proses belajar mengajar erat sekali kaitannya dengan lingkungan atau suasana dimana proses itu berlangsung. Meskipun hasil belajar juga dipengaruhi oleh banyak aspek, seperti gaya belajar, fasilitas yang tersedia, pengaruh iklim kelas masih sangat penting, hal ini beralasan karena ketika para peserta didik belajar diruang kelas atau lingkungan kelas, baik itu lingkungan fisik

---

[1] Al-Qur'an dan Terjemahnya, Kemenag RI, (Jakarta : PT Sinergi Pustaka Indonsia, 2012). 793

[2] Eneng Muslihah, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta : Diadit Media, 2010). 2

[3] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru),* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010). 129

maupun nonfisik kemungkinan mendukung mereka atau bahkan malah mengganggu mereka. Oleh karena itu, Hyman mengatakan bahwa iklim yang kondusif antara lain dapat mendukung: (1) interaksi yang bermanfaat diantara peserta didik; (2) memperjelas pengalaman-pengalaman guru dan peserta didik; (3) menumbuhkan semangat yang memungkinkan kegiatan-kegiatan di kelas berlangsung dengan baik; (4) mendukung saling pengertian antara guru dan peserta didik.[4]

Lingkungan berpotensi memberi dampak besar pada pembelajaran, namun preferensi terhadap lingkungan sangat individual dan sangat bergantung pada gaya belajar seseorang. Sementara itu, penting kita membantu individu menemukan lingkungan belajar terbaiknya, menjadi tidak realistis jika kita mengakomodasikan seluruh preferensi terhadap lingkungan belajar di ruang kelas. Akan tetapi, sejumlah upaya dapat dilakukan untuk meyakinkan bahwa lingkungan ruang kelas menyediakan berbagai preferensi.[5]

Dalam proses pembelajaran di kelas upaya guru untuk menciptakan iklim kelas yang baik juga menjadi faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran tersebut. Iklim sebenarnya terjemahan dari kata *"Climate"* dalam Bahasa Inggris. Namun demikian beberapa istilah kadang-kadang digunakan secara bergantian

---

[4] Hadiyanto, *Teori & Pengembangan Iklim Kelas & Iklim Sekolah*, (Jakarta : Kencana, 2016). 16-17

[5] Gavin Reid, *Memotivasi Siswa di Kelas: Gagasan dan Strategi*, (Jakarta : PT Indeks, 2009). 23

dengan kata "*climate"* seperti *feel, atmosphere, tone, dan environment.* Dalam konteks ini istilah "iklim kelas" digunakan untuk mewakili kata-kata tersebut.[6] Sedangkan istilah kelas dalam perspektif pendidikan dapat dipahami sebagai sekelompok peserta didik yang berada pada waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama, serta bersumber dari guru yang sama.[7] Iklim kelas yang baik dan kondusif juga dapat mempengaruhi belajar siswa, terutama pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal itu karena hasil belajar merupakan bahan evaluasi untuk melihat capaian keberhasilan peserta didik. Selain itu sebagai bahan bagi pendidik dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.[8]

Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing untuk mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki peserta didik. Dalam mengoptimalkan potensi tersebut, pendidik diharuskan memiliki keterampilan yang baik dalam mengelola pembelajaran siswa di dalam kelas.

---

[6] Hadiyanto, *Teori & Pengembangan* ... 2

[7] Euis Karwati dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Kelas (Classroom Management),* (Bandung : Alfabeta, 2015). 5

[8] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru),* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010). 148

Iklim kelas yang baik harus dimiliki oleh setiap kelas di semua kegiatan pembelajaran, termasuk juga dalam kegiatan pembelajaran pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dalam hal ini berarti pembelajaran pada mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi pelajaran Akidah Akhlak, Qur'an Hadits, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dengan demikian diharapkan pembelajaran di kelas pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat berlangsung secara kondusif, sehingga diharapkan siswa mampu untuk menyerap materi pelajaran agama Islam dengan baik, dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Lembaga pendidikan yang memiliki iklim kelas yang kondusif akan sangat membantu meningkatkan mutu pendidikan lembaga tersebut, baik pada lembaga pendidikan negeri maupun swasta. Seperti halnya di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Nurul Hidayah – Bojonegara, dengan iklim kelas yang baik dalam setiap kegiatan pembelajaran, sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Iklim kelas yang kondusif juga tidak terlepas dari peran guru-guru mata pelajaran PAI di MAS Nurul Hidayah – Bojonegara yang memiliki kemampuan di bidang masing-masing, yang diperoleh melalui proses pendidikan keguruan, pelatihan, dan pengembangan

lainnya, serta telah semuanya lulus sertifikasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa guru PAI baik guru mata pelajaran akidah akhlak, qur'an hadits, fikih dan SKI merupakan guru-guru yang profesional.

Sekalipun demikain, masih saja terdapat peserta didik yang prestasi dan hasil belajarnya masih belum optimal. Hal ini bisa saja disebabkan oleh faktor-faktor lain, seperti faktor internal peserta didik dan faktor lain di luar lingkungan belajar, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar pesrta didik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengajukan Skripsi dengan judul "**PENGARUH IKLIM KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA RUMPUN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi di MAS Nurul Hidayah-Bojonegara) ".**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah penulis paparkan dalam latar belakang, maka penulis menyimpulkan beberapa masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini:

1. Hasil belajar rumpun mata pelajaran PAI siswa belum optimal.
2. Rendahnya pemahaman siswa terhadap rumpun pelajaran PAI.
3. Kurangnya upaya yang dilakukan guru rumpun PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa.
4. Iklim kelas yang masih belum optimal.

5. Kurangnya keterampilan mengelola kelas oleh guru rumpun PAI.
6. Pengaruh iklim kelas terhadap hasil belajar siswa pada rumpun mata pelajaran PAI.

## C. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah yang diidentifikasikan akan diteliti. Untuk itu maka peneliti memberikan batasan meliputi:

1. Ikim Kelas sebagai Variabel (X)
2. Hasil belajar siswa pada rumpun mata pelajaran PAI sebagai Variabel (Y)
3. MAS Nurul Hidayah-Bojonegara sebagai tempat penelitian.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana iklim kelas di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada rumpun mata pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah?
3. Apakah ada pengaruh iklim kelas terhadap hasil belajar siswa pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah?

## E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui iklim kelas di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada rumpun mata pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah**.**
3. Untuk Mengetahui adakah pengaruh iklim kelas terhadap hasil belajar siswa pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Nurul Hidayah.

## F. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Akademis
   a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang iklim kelas dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa .
   b. Untuk menambah wawasan dan informasi baru tentang iklim kelas pada rumpun mata pelajaran PAI.
2. Secara Praktis
   a. Sebagai masukan bagi kepala madrasah untuk memperbaiki iklim kelas secara optimal
   b. Melalui penelitian ini, diharapkan agar guru memperhatikan iklim kelas dan meningkatkan kualitas keterampilan mengelola kelas dengan baik.

## G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, terdiri atas lima bagian (bab). yang dilakukan guna mempermudah memahami isi dari skripsi ini, maka penulis akan menguraikan tentang sistematika pembahasan skripsi ini.

Bab satu : memuat tentang pendahuluan. Pada pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian dan sistematika pembahassan.

Bab dua : memuat landasan teori tentang Iklim Kelas, hasil belajar PAI siswa, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Pada landasan teori ini meliputi: kajian tentang iklim kelas, dimensi dan skala-skala iklim kelas, keterampilan manajemen kelas, hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi, , penelitian yang relevan, kerangka pemikiran serta hipotesis.

Bab tiga : memuat tentang metodologi penelitian, meliputi: tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitan, teknik analisa data.

Bab empat : memuat pembahasan hasil penelitian, meliputi: deskripsi data, analisis data, dan interpretasi data

Bab lima : memuat tentang penutup, meliputi: kesimpulan dan saran

Adapun nantinya pada bagian terakhir skripsi adalah tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.